

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (gabungan). Penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif belum banyak dilakukan. Namun, perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya pendidikan telah membuka kesempatan untuk memunculkan perpaduan antara keduanya. Strauss & Corbin. (Emzir, 2007:23) menyatakan bahwa suatu penelitian dapat saja memakai metodologi yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Brannen. (Emzir, 2007) mencetuskan tiga acuan pokok dalam memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Ketiga acuan itu adalah:

- a. Penelitian kuantitatif sebagai fasilitator penelitian kualitatif; maksud dari acuan ini adalah:
  - 1) Penelitian kuantitatif memberikan data latar belakang yang terukur untuk mengaitkannya dengan studi-studi skala kecil. Ini seringkali diambil dari data-data statistik atau sensus.
  - 2) Survei kuantitatif dapat memberikan landasan bagi data kasus dari kelompok-kelompok tertentu yang akan melandasi studi intensif dalam penelitian kualitatif.

- b. Penelitian kualitatif sebagai fasilitator penelitian kuantitatif; berarti penelitian kualitatif berperan sebagai penunjang. Penelitian kualitatif mempunyai fungsi tertentu yaitu: sebagai sumber hipotesis yang akan diuji secara kuantitatif; sebagai pengembang dan pemandu instrumen-instrumen penelitian kuantitatif seperti kuesioner, skala dan indeks pengukuran; serta sebagai pembanding temuan-temuan kuantitatif.
- c. Penelitian yang mempergunakan kedua pendekatan dengan bobot sama, kedua pendekatan dilakukan untuk saling mengisi kesenjangan yang muncul pada saat survei lapangan, analisis, atau pelaporan. Gabungan antara keduanya dapat berakhir dengan pemisahan penelitian kualitatif dan kuantitatif tetapi tetap berhubungan.

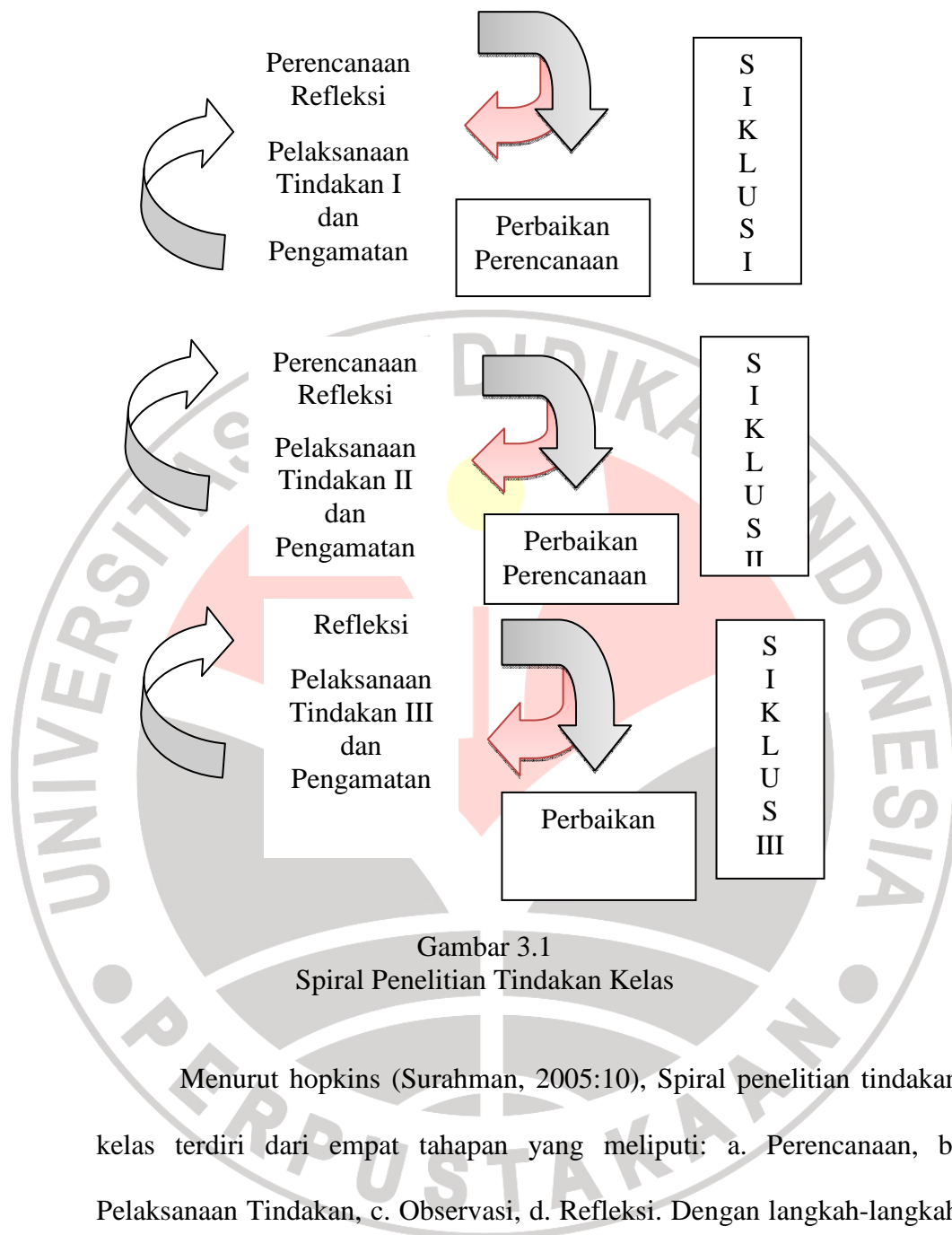
## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*) yaitu salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru atau pengajar, yang dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam merencanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek tersebut dilakukan.

Menurut Kunandar (2008:42) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (action reasearch), penelitian tindakan memiliki ruang yang lebih luas dan tidak terbatas dalam suatu ruang kelas namun bisa diluar kelas misalnya sekolah, organisasi, komunitas atau masyarakat. Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang di lakukan di kelas dan dilakukan oleh guru atau kolaborasi dengan orang lain yang secara bersama-sama merancang dan melaksanakan suatu tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui sebuah tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.

Pada pelaksanaannya penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas serta beberapa orang observer. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji dan merefleksi secara kolaboratif suatu pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *three step interview* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada konsep Etika dan Moral dalam Menggunakan TIK, serta melihat aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *three step interview* spiral dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Spiral Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Hopkins (Surahman, 2005:10), Spiral penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yang meliputi: a. Perencanaan, b. Pelaksanaan Tindakan, c. Observasi, d. Refleksi. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Hal yang paling penting dari tahap perencanaan adalah rincian operasional mengenai tindakan yang ingin dikerjakan atau perubahan yang akan dilakukan

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan merupakan tahapan pelaksanaan dari perencanaan. Dalam pelaksanaan PTK implementasi tindakan pembelajaran, observasi proses dan hasil tindakan merupakan satu kesatuan.

c. Observasi

Observasi pada dasarnya adalah upaya merekam segala peristiwa selama kegiatan tindakan perbaikan berlangsung

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap akhir dari suatu daur penelitian tindakan kelas. Refleksi adalah kajian atau analisis mengenai hal-hal yang sudah dilakukan pada tahap selanjutnya.

Setelah melakukan refleksi biasanya muncul permasalahan baru, sehingga merasa perlu melakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang dan refleksi ulang sehingga membentuk siklus yang kedua sampai permasalahan dianggap teratasi.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara di Kelas X-1 Tahun Pelajaran 2010/1011.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X-1 MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, yang beralamatkan di Jl. Raya Jepara Bangsri Km. 9 Mlonggo Jepara Kode Pos 59452 Telp. (0291) 599411.

### D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Penguasaan materi Etika dan Moral dalam menggunakan TIK kelas X MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara pada akhir penelitian ini diharapkan meningkat hingga mencapai 80 % siswa telah mencapai nilai diatas batas ketuntasan minimal.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *three step interview* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan materi Etika dan Moral dalam menggunakan TIK, dalam hal ini ditandai dengan peningkatan hasil nilai yang didapatkan masing-masing siswa.

### E. Desain Penelitian

**Langkah-langkah dalam penelitian adalah:**

1. Orientasi dan Identifikasi masalah di Lapangan
  - a) Observasi latar belakang MA Mathalibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara  
  
Observasi latar belakang MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara ini dilakukan dengan cara studi dokumentasi dan wawancara terhadap

pihak-pihak terkait yaitu tentang proses dan pelaksanaan pembelajaran TIK di madrasah tersebut.

- b) Observasi terhadap kegiatan pembelajaran TIK untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran TIK yang sudah berlangsung

Observasi terhadap kegiatan pembelajaran TIK di MA Mathalibul Huda Mlonggo dilakukan dengan cara studi dokumentasi tentang hasil belajar siswa dan wawancara terhadap guru matapelajaran TIK terkait dengan penggunaan model pembelajaran yang digunakan.

- c) Mengidentifikasi masalah

Dari hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran TIK di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, terdapat dua permasalahan pokok yaitu 1) tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK tergolong rendah; 2) dalam proses pembelajaran kurang bervariasi. Setelah menemukan fokus permasalahan yang ada kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran TIK dan dosen Pembimbing untuk memecahkan permasalahan tersebut.

## 2. Tahap perencanaan

- a) Diskusi dengan pembimbing dan guru dalam pelaksanaan tiap siklus.

Agar dapat melaksanakan penelitian ini dengan tepat, peneliti melakukan diskusi dengan pembimbing dan guru mata pelajaran TIK, sehingga dapat ditentukan sampai siklus berapa dalam melakukan penelitian ini.

- b) Diskusi dengan pembimbing dan guru dalam merancang pembelajaran kooperatif tipe *three step interview*

Dalam pembelajaran kooperatif tipe *three step interview* ini meliputi tiga tahap kegiatan inti yaitu Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi.

Dan dalam setiap pelaksanaannya dilakukan berdasarkan prinsip dan karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *three step interview* yaitu meliputi tiga tahapan dalam berdiskusi kelompok, tahap I, Siswa kesatu melakukan tanya jawab pada siswa kedua, siswa ketiga melakukan tanya jawab kepada siswa keempat; tahap II, Siswa kedua melakukan tanya jawab kepada siswa kesatu, siswa keempat melakukan tanya jawab kepada siswa ketiga; dan tahap III, Siswa kesatu, kedua, ketiga dan keempat menjelaskan kembali materi kepada kelompoknya hasil dari tanya jawab. Setelah ketiga tahapan tersebut dilaksanakan kemudian salah satu kelompok yang ditunjuk oleh guru harus mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

- c) Menyusun rencana pembelajaran

Dalam menyusun rencana pembelajaran kooperatif tipe *three step interview* ini meliputi kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi), kegiatan akhir/penutup sebagai mana yang terdapat dalam RPP terlampir.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a) Pelaksanaan Tindakan siklus I pada pokok bahasan Aturan-aturan Hak Cipta dan Dampak Pelanggaran Hak Cipta



1) perencanaan tindakan siklus I

Perencanaan tindakan siklus I ini di dasarkan pada hasil observasi dan identifikasi masalah di lapangan. Dalam siklus I ini disampaikan materi tentang pemahaman dasar etika dan moral dalam menggunakan TIK.

2) pelaksanaan KBM dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *three step interview*

sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan bahwa dalam pelaksanaan KBM dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *three step interview* ini meliputi tiga tahap kegiatan yaitu :**kegiatan awal/pendahuluan**, dalam kegiatan awal ini guru melakukan pree test untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan menanyakan kepada siswa tentang etika dan moral dalam TIK;

**Kegiatan Inti**, dalam kegiatan ini terdiri dari tiga tahap yaitu Ekplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi. Dalam kegiatan inti guru memotivasi siswa dengan menghadapkan mereka pada keadaan di sekitar mereka, yang berkaitan dengan yang dipelajari. Kemudian siswa melakukan diskusi sesuai dengan karakteristik *three step interview* yang meliputi tiga tahapan, tahap I, Siswa kesatu melakukan tanya jawab pada siswa kedua, siswa ketiga melakukan tanya jawab kepada siswa keempat; tahap II, Siswa

kedua melakukan tanya jawab kepada siswa kesatu, siswa keempat melakukan tanya jawab kepada siswa ketiga; dan tahap III, Siswa kesatu, kedua, ketiga dan keempat menjelaskan kembali materi kepada kelompoknya hasil dari tanya jawab. Setelah ketiga tahapan tersebut dilaksanakan kemudian salah satu kelompok yang ditunjuk oleh guru harus mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Untuk pelaksanaan tes dilakukan guru pada akhir siklus pelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai;

**Kegiatan akhir/penutup**, dalam kegiatan penutup ini guru bersama-sama siswa membuat sebuah kesimpulan tentang materi yang dipelajarinya, melakukan post test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari materi tentang etika dan moral dalam TIK, menginformasikan tentang kegiatan siklus yang selanjutnya.

### 3) Observasi

Dalam waktu yang bersamaan peneliti dibantu oleh observer melakukan pengamatan terhadap Guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan. Observasi ini meliputi kegiatan-kegiatan mengenal dan mendokumentasikan aktivitas yang muncul, perubahan-perubahan yang terjadi dari proses dan hasil

karya yang dicapai dalam peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *three step interview*.

#### 4) Refleksi siklus I

Peneliti dan observer mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama pembelajaran di siklus I dan mencari solusi dari kesalahan dan untuk memperbaiki kekurangan hasil refleksi siklus I menjadi alasan dalam pelaksanaan atau perencanaan siklus berikutnya.

#### b) Pelaksanaan Tindakan Siklus berikutnya

Pelaksanaan siklus berikutnya didasarkan pada hasil pelaksanaan siklus sebelumnya, jika pada pelaksanaan siklus sebelum belum mencapai batas ketuntasan yang telah di rencanakan maka dilanjutkan pada pelaksanaan siklus berikut sampai dengan peserta dapat mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan.

Jika ternyata dalam penelitian ini telah mencapai batasan dalam pelaksanaan siklus dan belum bisa mencapai batas hasil yang direncanakan, maka penelitian ini akan direkomendasikan pada penelitian yang selanjutnya agar bisa mencapai batas ketuntasan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Soal Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui penalaran yang dimiliki siswa. Tes ini dibuat berdasarkan pada materi yang telah disampaikan pada waktu itu, dan tes ini juga digunakan untuk tes awal. Instrumen tes disusun sebagai berikut:

- a) Perencanaan menyangkut perumusan tujuan, penentuan indikator-indikator yang ada dalam kisi-kisi yang telah disesuaikan dengan KTSP.
- b) Penyusunan butir soal akan dilakukan oleh peneliti.

### 2. Lembar Observasi

Observasi digunakan untuk mengukur atau menilai proses belajar, misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi, siswa dan penggunaan alat bantu pada waktu mengajar. Hasil Observasi digunakan untuk perbaikan-perbaikan tindakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

### 3. Wawancara terbuka pada siswa

Wawancara kepada beberapa siswa akan menggunakan teknik wawancara terbuka untuk mengetahui respons terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *three step interview*.

## G. Analisis Data

Analisis data dilakukan terhadap data-data yang terkumpul melalui tes hasil belajar, LKS, Lembar Observasi dan wawancara terbuka pada siswa.

### 1. Analisis Tes hasil Belajar

Analisis mengenai data hasil tes belajar siswa akan menggunakan teknik deskriptif dengan presentasi rata-rata. Menurut W. Gulo (2003: 147) rumus yang digunakan adalah mencari rata-rata atau mean adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

### 2. Analisis Observasi

Analisis hasil observasi terhadap siswa dan guru baik aktivitas maupun tindakannya pada setiap siklus akan menggunakan teknik deskriptif. Penggunaan teknik deskriptif karena peneliti berusaha menggambarkan permasalahan yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

Menurut Sudjana (2005:132) bahwa hasil observasi yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan sebagaimana adanya yang

tampak dari perilaku yang diobservasi diolah dengan melakukan analisis dan interpretasi seluruh hasil amatan tersebut.

3. Analisis wawancara terbuka pada siswa

Analisis wawancara terbuka pada siswa akan menggunakan teknik deskriptif. Penggunaan teknik deskriptif dikarenakan untuk menggambarkan permasalahan yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

